



**Studi Fenomenologi Feminis: Esensi Pengalaman Perempuan Korban
Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Hestia Ainun Fintari

NIM : 14030113120056

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Fenomenologi Feminis: Esensi Pengalaman Perempuan Korban KDRT” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengalaman perempuan korban KDRT dan latar belakang terjadinya KDRT

Skripsi ini terdiri dari enam bab diawali dengan pendahuluan yang membahas mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang terjadi di Indonesia saat ini serta data – data yang menunjang. Teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran penelitian yaitu Teori Kelompok Bunkam. Dilanjutkan dengan gambaran umum seputar KDRT dan gerakan feminis. Bab tiga menjelaskan deskripsi tekstural dari hasil wawancara penulis dengan informan penelitian. Selanjutnya pada bab keempat menjelaskan mengenai deskripsi struktural dari hasil wawancara dan sintesis makna dari hasil gabungan deskripsi tekstural dan struktural dan teori yang terkait dengan hasil temuan. Kemudian dalam bab kelima terdapat implikasi penelitian secara akademis, praktis dan sosial. Ditutup dengan kesimpulan dan saran di bab enam.

Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan sebaik-baiknya dan bermanfaat baik untuk pihak-pihak terkait, maupun siapa pun yang membaca dan mempelajarinya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi yang dibuat ini, maka dari itu penulis menerima kritik serta saran demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Semarang, 2 Maret 2018

Hestia Ainun Fintari

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Terima kasih Allah SWT yang telah memberikan hambamu ini kesempatan yang luar biasa tidak terduga dalam hidup penulis, skripsi ini merupakan salah satu hal yang tidak terduga yang telah membawa penulis kepada kesempatan-kesempatan yang tidak terduga.
2. Mamak yang walaupun cerewet, telfon selalu minimal empat kali sehari, terima kasih atas dukungannya yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah. Bapak yang diam-diam tapi perhatian, selalu percaya kepada anaknya bahwa anaknya mampu melakukan apapun yang di cita-citakan.
3. Mas Narto, terima kasih atas dukungannya, maafkan saya mas jika terkadang menghilang dan lama tidak konsul. Terima kasih untuk selalu membimbing dan memberikan motivasi atas apa yang saya coba kerjakan, saya bangga memiliki pembimbing seperti mas Narto dan saya semakin antusias untuk belajar tentang jender lebih dalam lagi.
4. Aditya Setyawan Nugroho, atas dukungannya, mulai nemenin penelitian, ketemu ibu-ibu, nyasar cari rumah, nemenin ngerjain sampai malam, dan hal-hal lain yang tidak bisa disebutin semuanya, yang jelas. Makasi banget dan maaf udah ngrepotin atau terlalu mengeluh kadang-kadang, hehe.
5. Reza, Axel, temen-temenku dari semester 1 yang paling kusayang, maafin ya kalau aku suka menghilang dan tanpa kabar, semoga kalian selalu bahagia, terima kasih udah nemenin dari semester awal dan selalu kasih dukungan. Kita pasti bisa sukses, ditunggu ya ceritanya...
6. Temen-temen GREAT, khususnya dalam program STAGED!, terima kasih, skripsi ini semuanya berawal dari kalian!!
7. Nova, sahabatku tercinta, yang selalu mau dengerin cerita, yang selalu nyambung walaupun enggak ketemu lama, yang selalu bisa cerita panjang pas ketemu atau pun lewat telfon bisa sampai 4 jam. Makasi buat dukungannya apapun yang terjadi.
8. Andik, Lando, Widia, temen-temen SMA dan temen baru tapi kaya udah kenal lama, makasi buat dukungannya, semoga jarak bukan penghalang silaturahmi selanjutnya ya.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hestia Ainun Fintari
NIM : 14030113120056
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Studi Fenomenologi Feminis: Esensi Pengalaman Perempuan Korban KDRT

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 1 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,

Hestia Ainun Fintari

NIM 14030113120056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAKSI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Signifikansi Penelitian.....	7
1.4.1 Signifikansi Akademis	8
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	8
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	9
1.5.1 <i>State of The Art</i>	9
1.5.2 Paradigma	14
1.5.3 Teori Kelompok Bungkam.....	15
1.5.3.1 Proses Pembungkaman.....	18
1.5.4 Jenis Kekerasan	19
1.5.5 Asumsi Penelitian.....	20
1.6 Metoda Penelitian.....	23
1.6.1 Tipe Penelitian.....	23
1.6.2 Desain Penelitian.....	26
1.6.3 Situs Penelitian	26
1.6.4 Subjek Penelitian.....	27
1.6.5 Jenis dan Sumber Data	27
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data	28
1.6.7 Analisis dan Interpretasi Data	29
1.6.8 Kualitas Data	30

BAB II GAMBARAN UMUM SEPUTAR KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA..... 31

2.1	Pergerakan Feminisme di Barat	31
2.1.1	Feminisme Gelombang Pertama	31
2.1.2	Feminisme Gelombang Kedua	33
2.2	Perkembangan Feminisme di Indonesia.....	37
2.2.1	Sejarah Kolonial (akhir abad 19 awal abad 20)	37
2.2.2	Pendudukan Jepang (1942)	39
2.2.3	Masa Belanda	39
2.2.4	Pasca Kemerdekaan – Orde Lama.....	40
2.2.5	Masa Orde baru	40
2.2.6	Era Reformasi.....	41
2.3	Sejarah Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan	42
2.3.1	Peristiwa Mei 1998.....	42
2.3.2	Peran Tim Relawan Untuk Kekerasan Terhadap Perempuan (Juni - Juli 1998).....	42
2.3.3	Signatory Campaign. 4000 (Juni 1998).....	44
2.3.4	Pertemuan dengan Presiden RI (15 Juli 1998)	45
2.3.5	Kebangkitan Masyarakat Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Juni - Juli 1998).....	47
2.3.6	Berdirinya Komnas Perempuan (15 Oktober 1998).....	49
2.4	Implementasi Undang-undang Penghapusan KDRT	52
2.5	Sifat Kekerasan dalam Komunikasi Keluarga.....	54

BAB III ANALISIS TEKSTURAL 56

3.1	Analisis Tekstural Informan 1	56
3.1.1	Proses pembungkaman	56
3.1.1.1	Ejekan.....	57
3.1.1.1.1	Fisik.....	57
3.1.1.1.1	Non Fisik	57
3.1.1.2	Ritual	58
3.1.1.2.1	Adat	58
3.1.1.2.1	Agama	58

3.1.1.3	Kontrol.....	59
3.1.1.3.1	Kekerasan Psikologis	59
3.1.1.3.2	Kekerasan Fisik	60
3.1.1.3.3	Kekerasan Finansial	61
3.1.1.2	Pelecehan.....	62
3.1.1.2.1	Langsung	62
3.1.1.2.2	Tidak langsung	63
3.1.2	Pelaku Pembungkaman	64
3.1.2.1	Kelompok Dominan	64
3.1.2.1.1	Suami.....	65
3.1.2.2	Keluarga	65
3.1.2.2	Mertua	65
3.1.2.3	Lingkungan Sekitar	66
3.1.2.3.1	Tetangga	66
3.1.2.4	Pihak Berwajib	66
3.1.2.4.1	Kepolisian.....	67
3.1.2.5	Norma Sosial	67
3.1.2.5.1	Gosip	67
3.1.2.5.2	Tuntutan Sebagai Istri	68
3.1.2.5.3	Stigma Janda.....	68
3.1.2.6	Diri Sendiri	69
3.1.2.6.1	Prinsip.....	69
3.1.3	Dampak	70
3.1.3.1	Fisik.....	70
3.1.3.1.1	Luka Membekas	70
3.1.3.1.2	Luka Sementara.....	70
3.1.3.2	Non fisik	71
3.1.3.2.1	Terganggunya Psikologi Anak	71
3.1.3.2.2	Trauma.....	71
3.1.3.2.3	Depresi.....	72
3.1.3.2.4	Perasaan Malu	73
3.1.3.2.5	Hilangnya Kepercayaan Diri	73
3.1.4	Solusi	73
3.1.4.1	Pendidikan	74

3.1.4.1.1	Formal	74
3.1.4.1.2	Informal	75
3.1.4.2	Mandiri	75
3.1.4.2.1	Berpenghasilan	75
3.1.4.2.1	Memiliki Pendirian.....	75
3.1.4.3	Membuka diri	76
3.1.4.3.1	Berbicara dengan sesama perempuan.....	76
3.1.4.3.2	Menerima Bantuan dari Pihak Lain.....	77
3.1.4.3.3	Mengekspresikan Diri dengan Berbagai Kegiatan.....	77
3.2	Analisis Tekstural Informan 2	77
3.2.1	Proses Pembungkaman.....	78
3.2.1.1	Ejekan.....	78
3.2.1.1.1	Fisik.....	79
3.2.1.1.1	Non Fisik	79
3.2.1.2	Ritual	79
3.2.1.2.1	Adat	80
3.2.1.2.1	Agama	80
3.2.1.3	Kontrol.....	80
3.2.1.3.1	Kekerasan Psikologis	81
3.2.1.3.2	Kekerasan Fisik	81
3.2.1.3.3	Kekerasan Finansial	82
3.2.1.4	Pelecehan.....	82
3.2.1.4.1	Langsung	83
3.2.1.4.2	Tidak Langsung.....	83
3.2.2	Pelaku pembungkaman perempuan.....	84
3.2.2.1	Kelompok Dominan	84
3.2.2.1.1	Suami.....	84
3.2.2.2	Keluarga	84
3.2.2.2.1	Mertua	85
3.2.2.3	Lingkungan Sekitar	85
3.2.2.3.1	Tetangga	85
3.2.2.4	Pihak Berwajib	86
3.2.2.4.1	Kepolisian.....	86

3.2.2.4	Norma Sosial	87
3.2.2.4.1	Gossip	87
3.2.2.4.2	Tuntutan Sebagai Seorang Istri	87
3.2.2.5	Diri Sendiri	88
3.2.2.5.1	Prinsip.....	88
3.2.3	Dampak	88
3.2.3.1	Fisik.....	89
3.2.3.1.1	Luka Membekas	89
3.2.3.1.1	Luka Sementara.....	89
3.2.3.2	Non Fisik	90
3.2.3.2.1	Terganggunya Psikologis Anak.....	90
3.2.3.2.2	Trauma.....	90
3.2.3.2.3	Depresi.....	91
3.2.3.2.4	Hilangnya Kepercayaan Diri	91
3.2.3.2.5	Perasaan Malu	92
3.2.4	Solusi	92
3.2.4.1	Pendidikan	92
3.2.4.1.1	Formal	93
3.2.4.1.2	Informal	93
3.2.4.2	Mandiri	94
3.2.4.2.1	Berpenghasilan	94
3.2.4.2	Memiliki Pendirian.....	94
3.2.4.3.1	Berbicara dengan Sesama Perempuan Korban.....	95
3.2.4.3.2	Menerima Bantuan dari Pihak Lain.....	95
3.2.4.3.3	Mengekspresikan Diri dengan Berbagai Kegiatan	96
3.3	Analisis Tekstural Informan 3	96
3.3.1	Proses Pembungkaman.....	97
3.3.1.1	Ejekan.....	97
3.3.1.1.1	Fisik.....	97
3.3.1.1.2	Non Fisik	98
3.3.1.2	Ritual	98
3.3.1.2.1	Adat	98
3.3.1.2.2	Agama	99

3.3.1.3	Kontrol.....	99
3.3.1.3.1	Kekerasan psikologis.....	99
3.3.1.3.2	Kekerasan fisik.....	100
3.3.1.3.3	Kekerasan ekonomi.....	100
3.3.1.4	Pelecehan.....	101
3.3.1.4.1	Langsung.....	101
3.3.1.4.2	Tidak langsung.....	101
3.3.2	Pelaku Pembungkaman.....	102
3.3.2.1	Kelompok Dominan.....	102
3.3.2.1.1	Suami.....	102
3.3.2.2	Keluarga.....	102
3.3.2.2	Mertua.....	103
3.3.2.3	Lingkungan Sekitar.....	103
3.3.2.3.1	Tetangga.....	103
3.3.2.4	Pihak Berwajib.....	104
3.3.2.4.1	Kepolisian.....	104
3.3.2.5	Norma Sosial.....	105
3.3.2.5.1	Gosip.....	105
3.3.2.5.2	Tuntutan Sebagai Istri.....	105
3.3.2.6	Diri Sendiri.....	106
3.3.2.6.1	Prinsip.....	106
3.3.3	Dampak.....	106
3.3.3.1	Non fisik.....	107
3.3.3.1.1	Terganggunya Psikologi Anak.....	107
3.3.3.1.2	Trauma.....	108
3.3.3.1.3	Depresi.....	108
3.3.3.1.4	Perasaan Malu.....	109
3.3.3.1.5	Hilangnya Kepercayaan Diri.....	109
3.3.4	Solusi.....	109
3.3.4.1	Pendidikan.....	109
3.3.4.1.1	Formal.....	110
3.3.4.1.2	Informal.....	110
3.3.4.2	Mandiri.....	110
3.3.4.2.1	Berpenghasilan.....	111

3.3.4.2.1	Memiliki Pendirian.....	111
3.3.4.3	Membuka diri	112
3.3.4.3.1	Berbicara dengan sesama perempuan.....	112
3.3.4.3.2	Menerima Bantuan dari Pihak Lain.....	112
3.3.4.3.3	Mengekspresikan Diri dengan Berbagai Kegiatan.....	113
3.4	Analisis Tekstural Gabungan	113
3.4.1	Proses pembungkaman	113
3.4.1.1	Ejekan.....	113
3.4.1.1.1	Fisik.....	114
3.4.1.1.1	Non Fisik	114
3.4.1.2	Ritual	114
3.4.1.2.1	Adat	115
3.4.1.2.1	Agama	115
3.4.1.3	Kontrol.....	116
3.4.1.3.1	Kekerasan Psikologis	116
3.4.1.3.2	Kekerasan Fisik	117
3.4.1.3.3	Kekerasan Finansial	117
3.4.1.2	Pelecehan.....	118
3.4.1.2.1	Langsung	119
3.4.1.2.2	Tidak langsung	119
3.4.2	Pelaku Pembungkaman	120
3.4.2.1	Kelompok Dominan	120
3.4.2.1.1	Suami.....	120
3.4.2.2	Keluarga	121
3.4.2.2	Mertua	121
3.4.2.3	Lingkungan Sekitar	122
3.4.2.3.1	Tetangga	122
3.4.2.4	Pihak Berwajib	123
3.4.2.4.1	Kepolisian.....	123
3.4.2.5	Norma Sosial	124
3.4.2.5.1	Gosip	124
3.4.2.5.2	Tuntutan Sebagai Istri	125
3.4.2.5.3	Stigma Janda.....	125

3.4.2.6	Diri Sendiri	126
3.4.2.6.1	Prinsip.....	126
3.4.3	Dampak	127
3.4.3.1	Fisik	128
3.4.3.1.1	Luka Membekas	128
3.4.3.1.2	Luka Sementara.....	128
3.4.3.2	Non fisik	129
3.4.3.2.1	Terganggunya Psikologi Anak	129
3.4.3.2.2	Trauma.....	130
3.4.3.2.3	Depresi.....	130
3.4.3.2.4	Perasaan Malu	131
3.4.3.2.5	Hilangnya Kepercayaan Diri	131
3.4.4	Solusi	132
3.4.4.1	Pendidikan	132
3.4.4.1.1	Formal	132
3.4.4.1.2	Informal	133
3.4.4.2	Mandiri	133
3.4.4.2.1	Berpenghasilan	133
3.4.4.2.1	Memiliki Pendirian.....	134
3.4.4.3	Membuka diri	134
3.4.4.3.1	Berbicara dengan sesama perempuan.....	134
3.4.4.3.2	Menerima Bantuan dari Pihak Lain.....	135
3.4.4.3.3	Mengekspresikan Diri dengan Berbagai Kegiatan.....	135

BAB IV ANALISIS STRUKTURAL DAN ESENSI 137

4.1	Analisis Struktural Informan 1	137
4.1.1	Proses pembungkaman	137
4.1.1.1	Ejekan	138
4.1.1.2	Ritual	138
4.1.1.3	Kontrol.....	139
4.1.1.2	Pelecehan.....	140
4.1.2	Pelaku Pembungkaman	140
4.1.2.1	Kelompok Dominan	141

4.1.2.2	Keluarga	141
4.1.2.3	Lingkungan Sekitar	142
4.1.2.4	Pihak Berwajib	142
4.1.2.5	Norma Sosial	143
4.1.2.6	Diri Sendiri	144
4.1.3	Dampak	144
4.1.3.1	Fisik	145
4.1.3.2	Non fisik	145
4.1.4	Solusi	146
4.1.4.1	Pendidikan	146
4.1.4.2	Mandiri	147
4.1.4.3	Membuka diri	148
4.2	Analisis Struktural Informan 2	148
4.2.1	Proses pembungkaman	149
4.2.1.1	Ejekan	150
4.2.1.2	Ritual	154
4.2.1.3	Kontrol	155
4.2.1.2	Pelecehan	156
4.2.2	Pelaku Pembungkaman	157
4.2.2.1	Kelompok Dominan	157
4.2.2.2	Lingkungan Sekitar	157
4.2.2.3	Pihak Berwajib	158
4.2.2.4	Norma Sosial	159
4.2.2.5	Diri Sendiri	159
4.2.3	Dampak	160
4.2.3.1	Fisik	160
4.2.3.2	Non fisik	161
4.2.4	Solusi	161
4.2.4.1	Pendidikan	161
4.2.4.2	Mandiri	162
4.2.4.3	Membuka diri	163
4.3	Analisis Struktural Informan 3	163

4.3.1	Proses pembungkaman	163
4.3.1.1	Ejekan	164
4.3.1.2	Ritual	165
4.3.1.3	Kontrol.....	165
4.3.1.2	Pelecehan.....	166
4.3.2	Pelaku Pembungkaman	166
4.3.2.1	Kelompok Dominan	167
4.3.2.2	Keluarga	167
4.3.2.3	Pihak Berwajib	167
4.3.2.4	Norma Sosial	168
4.3.2.5	Diri Sendiri	168
4.3.3	Dampak	169
4.3.3.2	Non fisik	169
4.3.4	Solusi	170
4.3.4.1	Pendidikan	170
4.3.4.2	Mandiri	171
4.3.4.3	Membuka diri	172
4.4	Analisis Struktural Gabungan	173
4.4.1	Proses pembungkaman	173
4.4.1.1	Ejekan	173
4.4.1.2	Ritual	175
4.4.1.3	Kontrol.....	175
4.4.1.2	Pelecehan.....	178
4.4.2	Pelaku Pembungkaman	180
4.4.2.1	Kelompok Dominan	180
4.4.2.2	Keluarga	181
4.4.2.3	Lingkungan Sekitar	181
4.4.2.4	Pihak Berwajib	182
4.4.2.5	Norma Sosial	182
4.4.2.6	Diri Sendiri	183
4.4.3	Dampak	186
4.4.3.1	Fisik	186
4.4.3.2	Non fisik	187

4.4.4	Solusi	191
4.4.4.1	Pendidikan	191
4.4.4.2	Mandiri	192
4.4.4.3	Membuka diri	194
4.5	Esensi.....	195
4.5.1	Proses pembungkaman	195
4.5.1.1	Ejekan	196
4.5.1.2	Ritual	196
4.5.1.3	Kontrol.....	197
4.5.1.2	Pelecehan.....	197
4.5.2	Pelaku Pembungkaman	198
4.5.2.1	Kelompok Dominan	199
4.5.2.2	Keluarga	199
4.5.2.3	Lingkungan Sekitar	200
4.5.2.4	Pihak Berwajib	200
4.5.2.5	Norma Sosial	200
4.5.2.6	Diri Sendiri	201
4.5.3	Dampak	201
4.5.3.1	Fisik.....	202
4.5.3.2	Non fisik.....	202
4.5.4	Solusi	202
4.5.4.1	Pendidikan	203
4.5.4.2	Mandiri	203
4.5.4.3	Membuka diri	204

BAB V	REFLEKSI HASIL PENELITIAN: KONTROL SEBAGAI CARA DOMINAN DALAM PEMBUNGKAMAN PEREMPUAN KORBAN KDRT	205
5.1	Implikasi Akademis.....	205
5.2	Implikasi Praktis.....	208
5.3	Implikasi Sosial	210

BAB VI PENUTUP	212
6.1 Simpulan.....	212
6.2 Saran.....	216

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Jenis Kekerasan terhadap Perempuan di Jawa Tengah.....	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Wawancara

Transkrip wawancara informan 1

Transkrip wawancara informan 2

Transkrip wawancara informan 3

Reduksi Data Informan 1, 2 dan 3

Reduksi Data Informan 1

Reduksi Data Informan 2

Reduksi Data Informan 3

Reduksi Data Tekstural dan Struktural

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami oleh perempuan, namun masih dianggap sebagai permasalahan yang tabu untuk dibicarakan sehingga membuat permasalahan KDRT sulit untuk diungkapkan. Kasus KDRT merupakan kasus kekerasan terhadap perempuan yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun, akan tetapi tidak diimbangi dengan pelaporan kasus kepada pihak berwajib. Perempuan korban KDRT juga seakan mengalami pembungkaman sehingga suara perempuan korban tidak terdengar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengalaman perempuan korban KDRT dan latar belakang terjadinya KDRT. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, paradigma kritis, serta desain fenomenologi feminis. Hasil transkrip wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis fenomenologi interpretive. Teori yang digunakan adalah teori Kelompok Bungkam dari Cheris Kramae dan dikaitkan dengan komunikasi dalam keluarga. Subyek dalam penelitian ini adalah perempuan yang pernah atau sedang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan tinggal di kota Semarang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan korban KDRT mengalami proses pembungkaman dengan berbagai cara yaitu ejekan, ritual, kontrol, dan pelecehan. Sedangkan pelaku pembungkaman terhadap perempuan yaitu kelompok dominan (laki-laki), keluarga, norma sosial, lingkungan sekitar, hingga pihak berwajib seperti kepolisian. Terdapat dampak yang diakibatkan dari pembungkaman perempuan korban yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan digolongkan menjadi dampak fisik seperti luka membeas dan luka sementara, serta dampak non fisik yaitu terganggunya psikologis anak, trauma, depresi, perasaan malu, hingga hilangnya kepercayaan diri. Solusi dari pembungkaman perempuan korban KDRT yaitu dengan pendidikan, membuka diri, dan menerima bantuan dari pihak lain.

Penelitian ini menemukan bahwa adanya sebuah pola dominasi yang dilakukan suami sebagai pelaku KDRT yaitu dengan meminta maaf kepada perempuan korban KDRT sebagai cara agar perempuan korban KDRT mentolerir kekerasan yang dilakukan sehingga membuat korban tidak menyadari kekerasan yang dialami dan menganggap bahwa kekerasan merupakan suatu hal yang biasa terjadi pada saat tertentu. Perempuan korban KDRT pada akhirnya merasa bersalah dan bertanggung jawab atas perilaku suami dan membuat perempuan korban semakin bertahan.

Kata kunci: Komunikasi Keluarga, Pembungkaman Perempuan, KDRT

Abstract

There were many domestic violence cases that happened to women in Indonesia, but many people still refused to talk about because these case is a taboo conversation. That made domestic violence case were difficult to be discovered. Domestic violence cases increase every year in Indonesia, but only a few victims who willing to report the case. Domestic violence victim seems to be muted, so the women victim's voice didn't heard. This study aimed to describe women's experience as domestic violence victims and the the background. The type of this study is descriptive with qualitative approach, critical paradigm, also feminist phenomenology as design of the research. The transcribed interviews were analysed using Interpretative Phenomenological Analysis. Semi-structured in-depth interviews were conducted with three women who has experienced domestic violence and took place in Semarang. The theory to guide this study is Muted Group theory by Cheri Kramae and researcher relate it with family communication.

This study shows that women who has experienced domestic violence were muted with mockery, ritual, control, and harassment. The actors who involved were the dominant group (men), family, social norm, society, and police. Domestic violence were impact to women and researcher divide it into physical impact (permanent injury and temporary injury) and non-physical impact (psychological disturbance of children, trauma, depression, feelings of shame, until the loss of confidence). Solution of the muted women as domestic violence victims were through education, openness, and accept help from others.

This study found that there was domination pattern by perpetrators through contrition towards domestic violence victims to convince domestic violence victims to be tolerate of the abuse, so women as domestic violence victim couldn't realize that they had been abused and and assume that violence is a common occurrence at some moments. In the end, women as domestic violence victims felt guilty and responsible for the behavior of husbands women victims became more persisting.

Key words: Family Communication, Women as Muted Group, Domestic Violence

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Studi Fenomenologi Feminis: Esensi Pengalaman Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga**

Nama Penyusun : Hestia Ainun Fintari

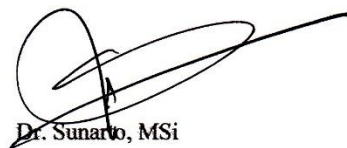
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 19 Maret 2018

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sunarto, MSi

NIP. 196607271992031001

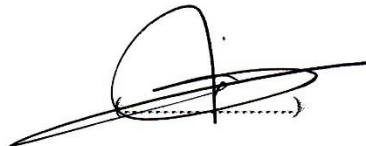


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sunarto, MSi



Dosen Penguji :

1. Dr. Hapsari D. Sulistyani, S.Sos. M.A.

2. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.

3. Dr. Sunarto, MSi

